

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT. Kaltim Banua Etam mempunyai 3 (tiga) jenis pekerjaan yaitu *Labour Supply* dan *General Contractor*. Sumber utama pendapatan jasa PT. Kaltim Banua Etam adalah dari pelunasan piutang yang diperoleh dari debitur hal ini karena intensitas pendapatan jasa yang diterima melalui penjualan tunai sangat kecil. dengan menerima *order* PT. Kaltim Banua Etam membuat *Sales order* kemudian melakukan pekerjaan yang di *order*kan oleh perusahaan pengguna dan setelah pekerjaan yang di *order* kan tersebut sudah diselesaikan diadakan pencatatan atas piutang yang muncul dari *order* pekerjaan tersebut. setelah itu bagian penagihan melakukan penagihan piutang yang timbul akibat *order* pekerjaan tersebut.

1. Beberapa Fungsi yang terkait dalam PT. Kaltim Banua Etam adalah fungsi operasional, fungsi akuntansi, dan fungsi penagihan. Dalam memberikan kredit PT. Kaltim Banua Etam tidak melewati fungsi kredit akan tetapi dari fungsi pendapatan atau *Finance* langsung meminta otorisasi dari pimpinan PT. Kaltm Banua Etam. Pada fungsi operasional khususnya pada bagian masing-masing jenis perusahaan tidak membuat dokumen untuk realisasi pekerjaan yang membuat dokumen justru bagian administrasi *Finance*.
2. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem pendapatan jasa secara kredit adalah *sales order, invoice* dan tembusannya, serta faktur

pajak beserta tembusannya. Khusus untuk jenis pekerjaan *Labour Supply* dokumen yang digunakan ditambah dengan *time sheet*, *summary* dan slip gaji karyawan.

3. Catatan-catatan yang digunakan yaitu Jurnal Pendapatan, Kartu Piutang dan Buku Catatan *invoice*. Otorisasi yang diberikan adalah dari pimpinan, HRD dan bagian akuntansi dengan memberikan otorisasi berupa tanda tangan, stempel, paraf dan materai.
4. PT. Kaltim Banua Etam hanya mempunyai sistem dan prosedur secara tertulis dan belum mempunyai bagan alir yang baku mengenai pendapatan kredit.

5.2 Saran

Dari pembahasan yang telah dijabarkan dan kesimpulan yang sudah diambil pada bab terakhir ini, maka saran yang dapat diberikan kepada PT. Kaltim Banua Etam ialah sebagai berikut :

1. Menurut pengamatan yang didapat, dalam fungsi penagihan yang terkait pada PT. Kaltim Banua Etam dalam melakukan penagihan seharusnya dilakukan oleh satu bagian saja yaitu bagian *Finance* dan administrasinya saja karena bagian ini yang membuat dan mengotorisasi *invoice* dan faktur pajak .
2. Seharusnya dalam dokumen yang digunakan yang telah disebutkan pada uraian diatas seharusnya pada dokumen *Summary*

perusahaan tidak perlu mencantumkan jumlah pendapatan yang akan diterima nantinya, hal ini dapat digunakan sebagai pertimbangan secara internal oleh perusahaan pengguna dalam memberikan kesepakatan atas gaji untuk pekerja dikemudian hari. Demikian juga dengan dokumen *sales order* yang seharusnya juga diberikan kepada bagian *logistic* untuk digunakan sebagai pedoman dalam mencatat pengeluaran barang yang berkaitan dengan jenis pekerjaan *General Contractor*.

3. Seharusnya setiap tanggal *Time Sheet* diterima, namun *time sheet* tersebut belum juga datang di PT. Kaltim Banua Etam seharusnya bagian *Finance* segera menghubungi perusahaan yang bersangkutan, sehingga apabila *Time Sheet* memang tidak dapat di kirim oleh perusahaan pengguna Bagian *Finance* dapat segera mengambilnya ke perusahaan pengguna. Hal ini di khawatirkan memperlambat proses penghitungan gaji oleh bagian *payroll* yang juga berakibat pada pendapatan jasa PT. Kaltim Banua Etam.

Daftar Pustaka

- Diana, Anastasya dan LilisSetiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- James A. Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta :Salemba Empat.
- Krismiaji, 2005.*Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua.Yogyakarta :Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN.
- Dr.Mardi, Msi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 2. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke tiga. Jakarta: Salemba empat.
- Widjayanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama Erlangga.